

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.²

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara penelitian dan responden secara langsung dan metode ini

¹ Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. remaja Rosdakarya, 2006), 4.

² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 28.

lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³ Penelitian dilakukan di lapangan untuk mendapatkan kondisi *riil* yang berhubungan dengan tinjauan etika bisnis Islam terhadap perilaku produsen tempe yang dilakukan masyarakat, khususnya di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.⁴

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah *setting* atau tempat penelitian.⁵ Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Wonokerto Kec. Plemahan Kab. Kediri. Di desa tersebut terdapat kurang lebih 7 produsen yang membuat tempe. Uniknya setiap produsen memproduksi tempe dengan strategi yang

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya : Elkaf, 2006), 116.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 204

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 13.

berbeda, rasa atau ciri khas tempe setiap produsen juga berbeda. Dengan perilaku yang berbeda pula setiap produsennya, peneliti ingin mengkaji dengan sosiologi ekonomi. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data meliputi dua jenis: pertama sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Kedua sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku dan situs-situs internet.⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada para produsen tempe di desa Wonokerto. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi maupun file-file dari pemerintah Desa Wonokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dapat dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

⁶ Ibid., 129.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu : Observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Peneliti akan melakukan penelitian dengan menjadi partisipan dalam kegiatan yang dilakukan, untuk mengetahui kegiatan produksi tempe yang ada di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Pada penelitian ini wawancara ditujukan untuk menggali pemahaman para produsen terkait perilaku yang ditimbulkannya dalam kegiatan produksi yang berlandaskan kemaslahatan.

⁷Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 296.

⁸ Moeleong, *Metodologi Penelitian.*, 6.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumentasi penelitian ini peneliti dapatkan dari lokasi penelitian yaitu dokumentasi terkait produksi tempe yang dilakukan para produsen tempe yang ada di Desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsi dari dokumentasi adalah sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹¹ Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 213.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Karya Ilmiah* (Kediri : STAIN Kediri, 2012), 64.

konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data :¹²

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian dat.

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 234-236.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dilapangan. Untuk menetapkan keabsahan data dan kredibilitas data tersebut digunakan dengan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mencari fakta dan menentukan ciri atau unsur yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari.

2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa-peristiwa dilapangan.¹⁴ Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti mengupayakan semaksimal mungkin penelitian di lapangan dan

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-176.

¹⁴ *Ibid.*, 177.

melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti secara rutin dan terperinci, untuk mendapatkan hasil yang ada di lapangan tentang produksi tempe yang ada di desa Wonokerto Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri ditinjau dari prespektif Islam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Teknik triangulasi ini menjaring data dengan berbagai metode dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang diapatkan lebih meyakinkan.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumentasi yang berkaitan yang ditemukan di lapangan. Selain itu peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa objek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

4. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penelitian ini, dilakukan seorang diri oleh peneliti. Akan tetapi untuk mendapatkan data yang meyakinkan, peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan yang lebih luas terkait perilaku produsen apabila dilihat dari sosiologi ekonomi islam, metode penelitian yang digunakan serta membahas

¹⁵ Ibid., 178

bersama-sama data yang peneliti temukan di lapangan. Dalam diskusi ini juga dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan pendapat teman terkait persoalan yang diteliti terhadap data yang ditemukan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan, yaitu :¹⁶

1. Tahapan pra lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategori dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

¹⁶ Ibid.